

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis dalam berbagai gejala terjadi di permukaan bumi. Definisi lain tentang penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Ada beberapa jenis penelitian yang termasuk penelitian deskriptif, antara lain yaitu penelitian survei, penelitian kasus, penelitian perkembangan, penelitian tindak lanjut, penelitian analisis dokumen/analisis isi, studi waktu dan gerak, dan studi kecenderungan. (Hardani, 2020)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode tersebut sebagai landasan metode ilmiah yang secara konkrit dan empirik, obyektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode kuantitatif tersebut berupa angka yang analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Kemudian, penelitian kuantitatif ini lebih menekankan pada makna dan terikat pada nilai. Hubungan yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif umumnya berdasarkan pada logika ilmiah. Dalam pendekatan penelitian kuantitatif, umumnya masalah yang diteliti memiliki cakupan yang lebih luas serta variasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Selanjutnya, penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. (Hardani, 2020)

Alasan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena dapat memberikan gambaran dan penjelasan serta mengungkapkan fakta-fakta di lapangan mengenai suatu kejadian secara sistematis dalam mengkaji sifat-sifat yang ada pada suatu populasi tertentu tentang karakteristik masyarakat

Kampung Naga dalam menghadapi kondisi pariwisata Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Selain itu, alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena dapat menentukan hasil penelitian dengan sistematis, terencana, terstruktur dan jelas serta dapat memberikan kemudahan dalam menghitung hasil penelitian yang akan dilakukan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang disusun penulis pada penelitian ini diarahkan pada:

- 1) Karakteristik masyarakat Kampung Naga dilihat dari segi:
 - a) Sosial
 - b) Budaya
 - c) Pendidikan
 - d) Kesehatan
 - e) Ekonomi
- 2) Kondisi kunjungan wisatawan Kampung Naga pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) antara lain:
 - a) Mengalami penurunan jumlah pengunjung
 - b) Penerapan protokol kesehatan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan adanya karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada suatu objek maupun subjeknya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 101 Kepala Keluarga (KK). Kemudian populasi wisatawan sebanyak 600 orang yang diambil dari rata-rata perbulan yang berkunjung ke Kampung Naga. Selanjutnya, populasi yang diambil adalah

Kepala Desa Neglasari sebanyak 1 orang, Kepala Adat Kampung Naga sebanyak 1 orang dan Ketua Organisasi HIPANA sebanyak 1 orang. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 704 orang dengan rincian pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Kepala Desa Neglasari	1
2.	Kepala Adat Kampung Naga	1
3.	Ketua Organisasi HIPANA	1
4.	Masyarakat Kampung Naga	101 KK
5.	Pengunjung/Wisatawan	600/Bulan
Jumlah		704

(Sumber: Hasil Observasi dan Monografi Desa)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *random sampling*, *purposive sampling*, dan *accidental sampling*.

- 1) *Random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Masyarakat Kampung Naga Desa Neglasari yang diambil sekitar 30% dari jumlah populasi KK dengan jumlah 101 KK menjadi 30 KK yang dijadikan sampel penelitian di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kepala Desa Neglasari, Ketua Adat Kampung Naga, dan Ketua Organisasi HIPANA.
- 3) *Accidental sampling*, pada teknik pengambilan sampel ini yaitu dengan berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang ditemui oleh peneliti maka dijadikan sebagai sampel. Sampel yang diambil sebanyak 5% dari 600/bulan menjadi 30 orang pengunjung.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
1.	Kepala Desa Neglasari	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
2.	Kepala Adat Kampung Naga	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
3.	Ketua Organisasi HIPANA	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
4.	Masyarakat Kampung Naga	101 KK	<i>Random Sampling</i>	30%	30
5.	Pengunjung/Wisatawan	600/Bulan	<i>Accidental Sampling</i>	5%	30
Jumlah		704	-	-	63

(Sumber: Hasil Observasi dan Monografi Desa)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Observasi Lapangan (Pengamatan)

Menurut Hadi dalam (Sugiyono, 2013), observasi merupakan suatu proses kompleks, dengan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi lapangan adalah suatu teknik yang dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan yang secara langsung di lapangan untuk mengetahui dan mendapatkan data-data terkait dengan permasalahan penelitian. Hal ini peneliti mengamati secara langsung pada suatu keadaan di lapangan dengan itu dapat mencatat variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu objek. Wawancara dapat digunakan sebagai cara

pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

3) Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada setiap responden yang telah ditentukan dalam sampel. Teknik kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun. Dengan teknik kuesioner penulis dapat mengumpulkan data dari masyarakat, aparat pemerintah dan pengunjung Kampung Naga yang sebagai responden untuk cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis (Sugiyono, 2013).

4) Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2013), dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti yaitu dengan cara mengumpulkan suatu dokumentasi dari sumber terpercaya seperti LSM. Dalam penelitian tersebut dapat mempelajari dengan cara mencatat laporan-laporan yang ada pada instansi yaitu yang didatangi saat melakukan penelitian secara langsung.

5) Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dari peneliti lakukan dengan cara untuk mempelajari dari buku-buku ilmiah dan sumber lainnya dengan ada kaitannya masalah yang akan diteliti guna untuk melengkapi data-data yang terkumpul dengan teknik ini penulis melakukan dalam pengamatan langsung kelapangan (Sugiyono, 2013).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur, instrumen penelitian dapat dikumpulkan dengan melalui data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase lebih kurangnya, dalam mengumpulkan data objek penelitian supaya data mudah untuk diolah dan dapat disusun secara sistematis. Adapun instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan dalam observasi sistematis dimana peneliti observasi sesuai dengan pedoman dibuat. Pedoman tersebut yang berisi daftar jenis kegiatan yang terjadi ataupun kegiatan yang diamati dilapangan untuk data yang lebih akurat. Adapun data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya:

- a) Desa :
- b) Kecamatan :
- c) Batas Wilayah :
 - (1) Sebelah Utara :
 - (2) Sebelah Timur :
 - (3) Sebelah Selatan :
 - (4) Sebelah Barat :
- d) Fisiografi daerah penelitian :
- e) Penggunaan Lahan :
- f) Jumlah Penduduk :
- g) Curah Hujan :
- h) Ketinggian daerah Penelitian :

2) Pedoman Wawancara

Pedoman yang berisi tentang uraian yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan agar wawancara berjalan dengan baik. Adapun wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya, Ketua organisasi HIPANA dan masyarakat di Kampung Naga.

Contoh:

1. Upaya apakah yang dilakukan dalam menjaga kesehatan ditengah pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi *Covid-19*?

3. Bagaimanakah pola adaptasi aktivitas ekonomi masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya?

3) Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner teknik ini dilakukan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pengunjung Kampung Naga di Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.

Contoh:

1. Apakah Bapak/Ibu senantiasa menjaga jarak dan menghindari kerumunan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Selalu
 - d. Sering
2. Apakah Bapak/Ibu menerapkan protokol kesehatan di sekitar lingkungan Kampung Naga?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis sapta pesona dan teknik analisis SWOT.

1) Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus: $P = \frac{f_o}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P : Presentasi setiap alternatif jawaban

F_o : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut:

0% : Tidak ada sama sekali

1% s.d 24% : Sebagian kecil

25% s.d 74% : Kurang dari setengah

50% : Setengahnya

51% s.d 74 % : Lebih dari setengahnya

75 % s.d 99 % : Sangat besar

100% : Seluruhnya

2) Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya:

- a) Aman
- b) Tertib
- c) Bersih
- d) Sejuk
- e) Indah
- f) Ramah Tamah
- g) Kenangan

3) Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor sistematis guna untuk merumuskan suatu strategi. Analisis ini didasarkan pada suatu logika yang memaksimalkan dengan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*theats*). Metode ini digunakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui

suatu masalah, kendala dan adanya peluang dari objek wisata, sarana dan prasarana, pelayanan, pengelolaan, serta pemasaran yang mendukung adanya kegiatan. Analisis penentu komponen SWOT dilakukan berdasarkan dari analisis data informasi dalam model kuantitatif perumusan strategi.

Menurut (Yoeti, 2008) analisis SWOT sangat diperlukan dalam pariwisata yang bertujuan untuk mengetahui dan menginvestasikan faktor-faktor sebagai berikut:

a) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dalam pariwisata merupakan sebuah kekuatan yang harus dimiliki oleh objek pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan maka pariwisata dapat dikembangkan lebih Tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.

b) Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan dalam pariwisata merupakan faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata. Kelemahan-kelemahan ini bisa berupa kurangnya promosi, kurang baiknya pelayanan, keselamatan wisatawan yang tidak terjamin, kurang profesionalnya pelaksanaan pariwisata di lapangan, terbatasnya kendaraan umum menuju objek wisata, sehingga dapat menimbulkan keluhan para wisatawan.

c) Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan dalam pariwisata merupakan semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintah peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

d) Ancaman (*Threats*)

Ancaman dalam pariwisata merupakan hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata Indonesia seperti peraturan

pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, penularan penyakit.

Tabel 3.3
Analisis SWOT

OT \ SW	Kekuatan (Strength-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST	Strategi WT

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan beberapa langkah penelitian agar terkonsep dengan baik. Adapun langkah-langkah tersebut, sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Observasi lapangan
 - b) Penyusunan data yang diperlukan
 - c) Penyusunan proposal
- 2) Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini ditujukan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pembasahan penelitian. Tahapan yang akan dilakukan yaitu diantaranya studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Berikut tahap pengumpulan data yang dilakukan penulis, diantaranya:

- a) Wawancara
 - b) Kuisioner
 - c) Pengumpulan dan pelaporan
- 3) Tahapan Pengolahan dan Penulisan
 - a) Pengolahan data
 - b) Analisis data
 - c) Penulisan dan pelaporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan jangka waktu 6 bulan, dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai April 2022. Dimulai dengan pencarian permasalahan penelitian hingga perumusan dan pengujian proposal penelitian hingga sidang skripsi. Adapun perincian waktu penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

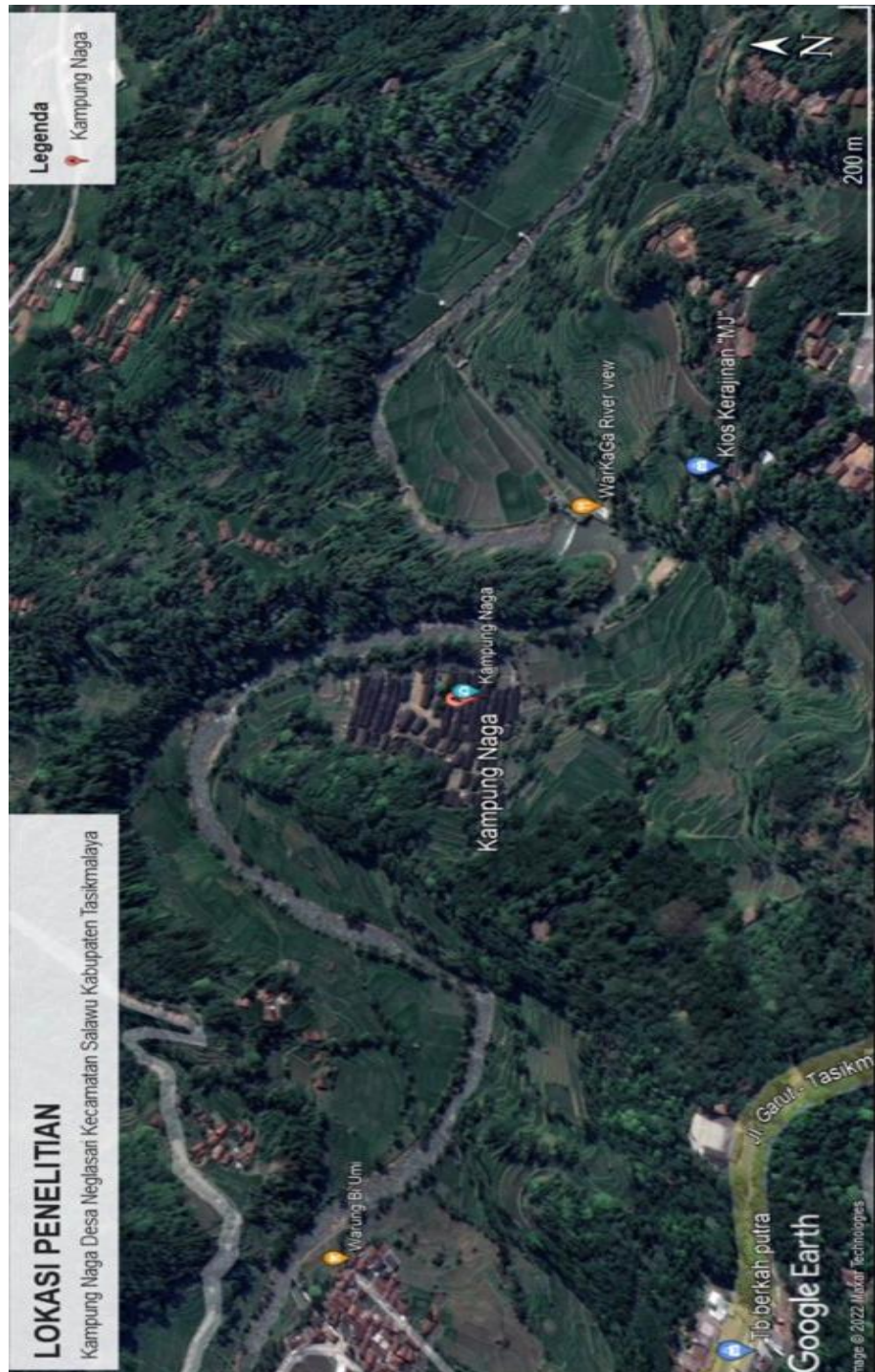
Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1	Pengajuan Permasalahan						
2	Observasi Lapangan						
3	Penyusunan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Revisi Naskah Bab I, II, III dan Instrumen						
6	Pembimbingan						
7	Penelitian Lapangan						
8	Pengelolaan Hasil Penelitian						
9	Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan						
10	Sidang Skripsi						
11	Revisi						

(Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2022)

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Naga RT/RW 01/01 Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Adapun perincian tempat penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kampung Naga dalam Satelit Citra
 (Sumber: Google Earth, 2022)